

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Melihat perbedaan antara pembelajaran *Cooperative Group Investigation* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Buddha siswa kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung dapat dilihat dari perubahan (peningkatan) rata-rata nilai tes awal (pre-test) dan tes akhir (Post-test). Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diperoleh, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Adapun nilai yang diperoleh dari tes awal sebelum penerapan model *Cooperative Group Investigation* sebesar 29,38 dan tes akhir sebesar 64,08 dengan kenaikan sebesar 34,7. Sedangkan nilai yang diperoleh dengan menggunakan model konvensional yaitu tes awal sebesar 19,04 dan tes akhir sebesar 53,42 dengan kenaikan sebesar 32,38. Dengan melihat perbedaan peningkatan) prestasi belajar siswa kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung dari tes awal dan tes akhir yang diberikan dengan penggunaan model *Cooperative Group Investigation* dan model konvensional terbukti bahwa prestasi belajar pendidikan agama Buddha dengan menggunakan model *Cooperative Group Investigation* lebih besar dari pada menggunakan model konvensional. Hal tersebut terlihat dari korelasi dari penggunaan model *Cooperative Group Investigation*, yaitu

korelasi model *Cooperative Group Investigation* adalah 0,741 dengan tingkat signifikan 0,00.

2. Selain dilihat dari nilai rata-rata hal ini didukung pula oleh hasil analisis data uji t dengan taraf signifikan 5% bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan kedua model pembelajaran sama-sama mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Buddha siswa. Namun demikian, penggunaan model *Cooperative Group Investigation* memberikan kontribusi yang lebih baik daripada pembelajaran biasa (konvensional) karena itu, Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu “diduga ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Cooperative Group Investigation* dalam peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Buddha siswa kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung T.A 2010/2011” dapat diterima.
3. Respon siswa kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung terhadap pembelajaran pendidikan agama Buddha dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Group Investigation* yang diterapkan pada sub pokok bahasan Empat Kebenaran Mulia dan Lingkungan sangat positif. Hal ini bisa dilihat dari data rekapitulasi hasil jawaban angket (Tabel 21)

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan, maka dalam penelitian ini saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah agar memberikan pengarahan kepada para guru agar mengurangi pembelajaran konvensional dan beralih kepada jenis pelajaran lain yang dapat lebih menjadikan siswa lebih aktif, dan sebagai salah satu alternatifnya adalah model pembelajaran yang penulis teliti yaitu model pembelajaran *Cooperative Group Investigation*.
2. Bagi Wali Kelas agar dapat bertukar pikiran dengan siswanya untuk mengetahui kesulitan serta mencari penyelesaiannya dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi Guru Bidang Studi pendidikan agama Buddha agar lebih memvariasikan model pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama Buddha